

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Industri 4.0 mencirikan pada angka 4 menyatakan revolusi industri yang ke 4. Menurut Davies yang dikutip oleh Surani (2019:456) sejarah revolusi pertama dimulai sejak tahun 1784 ditandai dengan mesin uap, perkembangan revolusi kedua abad ke -19 mesin uap digeser dengan mesin bertenaga listrik, memasuki revolusi ketiga ditandai dengan penggunaan teknologi komputer untuk manufaktur. Pada era industri 4.0 mengubah konsep, pekerjaan, dan kompetensi di dunia pekerjaan. Era ini fokus perubahan bisnis ke platform digital.

Era Industri 4.0 saat ini ditandai dengan salah satunya meningkatnya interaksi, perkembangan sistem digital, kecerdasan virtual. Perubahan Era tidak dapat dihindari oleh siapa pun, Seseorang yang tidak mengikuti perkembangan akan tertinggal zaman, sehingga dibutuhkan persiapan sumber daya manusia (SDM) yang memadai supaya bisa menyesuaikan dan mampu bersaing dengan skala global. Guna menghadapi industri 4.0 turut dipengaruhi oleh kualitas pendidikan, sebab itu diperlukan pendidikan yang inovatif, kreatif serta kompetitif. Hal ini bisa dicapai dengan pengoptimalan penggunaan teknologi pendukung pendidikan, diharapkan outputnya dapat mengikuti zaman dengan baik (Lase, 2019:29).

Teknologi pendukung pelaksanaan Pendidikan menurut Achanadia (2016) yang dikutip oleh Nisa, Komariyah, dan Syam (2021:21) sebagai bidang yang dapat mengatasi permasalahan pendidikan dan pembelajaran serta memiliki peran yang penting dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas. Pemanfaatan perkembangan teknologi pada masa kini guna menunjang kemajuan pendidikan seperti pada pemanfaatan media pembelajaran. Wujud media pembelajaran yang merupakan bentuk dari perkembangan teknologi adalah *E - Learning* (Khusniyah, 2020:207). Mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi membantu guru dalam mendukung PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, tertuang dalam pasal 1 ayat 8 mengenai *standar sarana dan prasarana termasuk didalamnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi* (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Keputusan Presiden, No. 19 Th. 2005).

Dengan menggunakan *E - Learning*, yaitu sebuah inovasi teknologi yang memodifikasi proses pembelajaran dimodifikasi, penyajian pembelajaran bisa lebih menarik, interaktif, dan informasi mengenai perkuliahan bisa diakses dengan mudah dan cepat, meski bukan didalam ruang kelas komunikasi juga bisa dilakukan secara online. Didukung dengan sistem *E - Learning* tanpa batasan akses yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan tanpa waktu yang terbatas sehingga mahasiswa bisa kapanpun mengaksesnya. Dalam sistem ini penyampaian tidak hanya dalam bentuk teks, ada juga forum diskusi, bahkan dosen bisa memberikan nilai, tugas dan pengumuman.

Dalam menunjang pembelajaran, proses pembelajaran *E - Learning* yang dipermudah melalui internet dan dapat melakukan komunikasi tanpa batas tempat, waktu dan jarak. Bahan ajar yang terstruktur memudahkan peserta didik untuk belajar, proses evaluasi, peserta didik dapat mereview kembali bahan ajar dimana saja dan kapan saja yang tersimpan didalam sistem asalkan terhubung internet (Aurora & Effendi, 2019:12).

Saat kita melakukan pembelajaran kita membutuhkan media sebagai sarana pembelajaran *E - Learning*, berbagai *platform* digunakan untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah atau Universitas (Haqien & Rahman, 2020:51). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ditahun 2016 sudah mempunyai sebuah platform bernama “*Myklass*”. *Myklass* sendiri merupakan sebuah sistem pembelajaran e learning berbasis *Moodle* yang memiliki fitur unggulan seperti dosen dapat menunggah materi berupa *text, video, games*. Dosen juga bisa melakukan aktivitas online seperti penugasan, kuis, *games*, serta presensi. Tidak kalah untuk menunjang mahasiswa dan dosen berinteraksi, berdiskusi dan berkordinasi *MyKlass* dilengkapi oleh fitur “*forum*” dan “*chat*” (<https://fisipol.umy.ac.id/>).

Endro Dwi Hatmanto selaku salah satu dosen Pendidikan Bahasa Inggris UMY mengatakan “Dalam learning management system yang dipakai oleh UMY itu sebetulnya sudah sangat lengkap, dosen dapat mengunggah materi bervariasi seperti powerpoint presentation, masukan link dari internet dan juga memasukkan video pembelajaran yang dosen buat ke dalam *Myklass* (<https://umy.ac.id>).

Dunia dihebohkan dengan kabar sebuah virus yang menyebar dari kota Wuhan Provinsi Hubei-China yang pertama kalinya ditemukan pada bulan November 2019. Pada tanggal 11 Maret 2020 *WHO* atau organisasi kesehatan dunia mengumumkan PANDEMI COVID (Kusnayat *et al.*, 2020:153-154). Sebagai dampak adanya pandemi kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik tetap dilakukan meskipun pelaksanaannya dirumah, solusinya pendidik melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Edaran 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam darurat Penyebaran Covid-19 (Jaelani, *et al.*, 2020:13) .

Pelaksanaan pembelajaran *E - Learning* harus dibarengi dengan motivasi yang kuat jika hasil yang didapat akan maksimal, akan tetapi apabila motivasi minim maka hasil yang diperoleh kurang maksimal. Dengan adanya motivasi maka akan terdorong untuk melakukan pekerjaan. Peserta didik yang didalam dirinya mempunyai motivasi belajar ada sebuah keinginan atau hasrat untuk berhasil seperti orang lain yang berhasil dalam hidupnya, mempunyai dorongan akan rasa pentingnya belajar karena dengan belajar merupakan kebutuhannya dan dengan belajar peserta didik memiliki harapan dan cita cita. Peserta didik yang didalamnya terdapat motivasi belajar lebih senang mengerjakan tugas , lebih semangat dalam menghadapi kesulitan, senang akan belajar, rajin mengerjakan tugas dan menyediakan waktu untuk review pelajaran (Aurora & Effendi, 2019:13).

Akan tetapi kenyataannya pada penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani, Listiana, and Larasati, 2020:137) yang berjudul “Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa Pandemi” mengungkapkan motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran online dimasa pandemi mengalami penurunan. berdasarkan data deskriptif, dari 344 siswa sekitar 52,6% mengaku semangat belajar menurun dalam pembelajaran online. Perbedaan situasi pembelajaran di dalam ruang kelas dengan kondisi di rumah menyebabkan siswa harus mampu belajar secara mandiri dan menjaga kualitas belajarnya supaya materi dapat dipahami secara efektif. Selain itu faktor lain yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar yakni sulit untuk menemukan waktu tepat untuk belajar, dan lingkungan sosial keluarga yang kurang mendukung. Hal berbeda dengan peneltian yang kedua oleh (Aurora and Effendi, 2019:15), berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E - Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang” bahwa penggunaan *E-Learning* bisa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dimana temuan mereka mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *E-Learning* dengan motivasi belajar mahasiswa pendidikan Teknik Elektro, perbedaan realita pada penelitian yang sudah ada, membawa peneliti untuk meneliti lebih dalam dan menempatkan subyek penelitian kepada mahasiswa PAI UMY angkatan 2019.

Semua Program Studi di UMY termasuk Program Studi Pendidikan Agama Islam menggunakan Media aplikasi *MyKlass* guna mendukung proses pembelajaran selama pandemi, PAI angkatan 2019 salah satu angkatan yang

merasakan efek transisi dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran elektronik (*E - Learning*). Oleh karena itu peneliti ingin mengungkap adakah pengaruh pembelajaran *E - Learning* berbasis aplikasi *MyKlass* terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI UMY. Maka dari itu Peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *E - Learning* Berbasis Media Aplikasi *Myklass* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah, penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *E – Learning* berbasis *MyKlass* di PAI UMY ?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI UMY angkatan 2019?
3. Bagaimana pengaruh Penerapan pembelajaran *E - Learning* berbasis media aplikasi *MyKlass* terhadap Motivasi Belajar PAI UMY angkatan 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *E – Learning* berbasis *MyKlass* di PAI UMY.

2. Untuk mengetahui Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UMY angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan pembelajaran *E - Learning* berbasis media aplikasi *MyKlass* terhadap Motivasi Belajar PAI UMY angkatan 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap supaya hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran dan menambah kajian dalam hal pengaruh *MyKlass* terhadap motivasi dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Untuk lembaga pendidikan, hasil dari penelitian secara praktis ini diharapkan mampu memberikan masukan dan mengevaluasi sistem pembelajaran e learning berbasis media *MyKlass* guna meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian, Perlu peneliti jabarkan guna memudahkan pembaca guna memahami penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini terdiri dari 5 bab antara lain:

- a. Bab I : terdiri dari Pendahuluan yang berisi kan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan rumusan masalah

- b. Bab II : terdiri dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh pendahulu, kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis
- c. Bab III : terdiri dari metode penelitian antara lain pendekatan, variabel penelitian, populasi, sampel, lokasi, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran dan instrument penelitian, analisis data.
- d. Bab IV : menguraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
- e. Bab V : yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup